BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan penelitian mengenai epektifitas metode *read aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Nasywa dan TK Duta Firdaus, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Nasywa dan TK Duta Firdaus pada saat *pre-test* belum mencapai target kategori perkembangan yang optimal. Jika dilihat berdasarkan data *pre-test* kemampuan membaca permulaan, siswa di TK Nasywa maupun TK Duta Firdaus rata-rata masih berada pada kategori BB (anak tidak dapat sama sekali soal dengan benar atau dapat menjawab sekitar 1 sampai 4 soal saja.) dan MB (anak dapat menjawab lebih dari 5 soal namun masih terdapat sedikit kekeliruan dalam menjawab). Maka perlu diberikan stimulasi atau intervensi yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan.
- 2) Kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Nasywa dan TK Duta Firdaus mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan *treatment* berupa metode *read aloud*. Jika dilihat berdasarkan analisis data *post-test* kemampuan membaca permulaan, anak telah mencapai kategori perkembangan pada kategori BSH (anak dapat menjawab hamper seluruh soal yang diberikan) dan BSB (anak dapat menjawab seluruh soal yang diberikan dengan lancar). Berdasarkan persentase peningkatan kemampuan membaca permulaan dan hasil pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* serta uji Cohen, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode *read aloud* memiliki pengaruh yang signifikan serta konsisten dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak terbukti memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *read aloud* sebagai metode pembelajaran membaca permulaan anak. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik setelah diberikan metode *read aloud* dibandingkan dengan sebelum diberikan metode *read aloud*. Setelah diberikan metode *read aloud* peserta didik menjadi lebih mampu dalam mengenali dan menunjukkan huruf konsonan maupun vokal, peserta didik juga lebih mampu dalam menghubungkan huruf menjadi suku kata atau kata. Implikasi dari penelitian ini menguatkan teori bahwa metode *read aloud* merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2) Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, metode *read aloud* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penerapan metode ini menstimulasi perkembangan kemampuan membaca permulaan anak secara menyenangkan dan menarik. Sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran ini sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kemampuan membaca permulaan anak pada pembelajaran di kelas dengan melakukannya secara konsisten dan berulang

sehingga dapat menghasilkan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak yang baik dan optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan nantinya dapat menjadi saran untuk beberapa pihak yang terkait, yakni sebagai berikut:

1) Bagi pihak sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi serta memotivasi para guru untuk dapat mengembangkan serta mengasah kemampuan mengajar dikelas dengan memberikan pelatihan atau sertifikasi mengenai berbagai metode atau media pembelajaran yang baru, menarik serta sesuai dengan perkembangan anak dan tantangan yang dihadapi anak sesuai zamannya. Sekolah juga dapat memfasilitasi para guru media pembelajaran yang mendorong minat serta motivasi peserta didik, seperti menambah koleksi buku bergambar dengan rak yang memiliki ukuran yang terjangkau oleh peserta didik.

2) Bagi guru

Guru diharapkan dapat senantiasa memahami kebutuhan perkembangan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat memberikan kegiatan yang bervariasi dan menarik pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat semakin antusias dan termotivasi ketika sedang melaksanakan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Guru juga diharapkan dapat dengan cermat mempersiapkan kegiatan pembelajaran dikemudian hari dengan perencanaan yang lebih baik serta terencana. Sehingga aktivitas yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dengan maksimal. Guru juga diharapkan dapat mendalami metode pembelajaran dengan mendalam dan melakukan eksplorasi terhadap metode pembelajaran. Sehingga memungkinkan anak dapat senantiasa tertarik dan antusias ketika

pembelajaran berlangsung serta terstimulasi dengan baik pada berbagai aspek perkembangannya dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang sesuai.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti mampu menyajikan data dan hasil mengenai penerapan metode *read aloud* yang secara konsisten dan signifikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen*. Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan lebih mendalam lagi. Penelitian dapat dilakukan dengan tidak hanya dari sisi para peserta didik saja, namun juga bisa melakukan penelitian dari sisi guru dan orang tua peserta didik mengenai penerapan metode *read aloud*.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang, agar dapat melihat pengaruh dan kekonsistenan metode pembelajaran pada kemampuan membaca permulaan anak dengan lebih jelas dan valid. Serta dapat melakukan penelitian pada beberapa sekolah secara lebih luas sehingga dapat semakin memperkuat hasil dari penelitian yang sudah ada.
- c) Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian yang lebih kuat dibandingkan pada penelitian ini, agar nantinya dapat melihat hasil yang lebih valid serta dapat digeneralisasikan dengan lebih luas. Sehingga dengan

metode yang lebih kuat diharapkan dapat mengontrol variabel-variabel eksternal yang dapat mempengaruhi hasil dengan lebih baik.